

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGARANG

Werdi Santoso¹, Triyono², H.Setyo Budi³

Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jl.Kepodang, Panjer, Kebumen

Werdisantoso@yahoo.co.id

ABSTRACT: *The Using Picture Series Media In Improving Writing Skills. The purpose of research were: (1) Describe how the use of the picture series media can improve writing skills in learning Indonesian Elementary School fourth grade students Brengkol, (2) Determine if the use of the media image series can improve the writing skills of fourth grade elementary school students Brengkol. This research is Classroom Action Research (CAR) consists of four stages, namely the planning stage, the action stage, the stage of observation and reflection phase. Data sources are from teachers and students. Data collection techniques are observation, discussion, and field notes. The results showed that the use of the media image series can improve writing skills in learning Indonesian is by an increase in students' writing skills in each cycle. Conclusions This study is the use of media image series can improve the skills of writing on learning Indonesian Elementary School fourth grade students performed with langkah Brengkol steps as follows: (1) prepare a set of images that are easy to understand series of plot by the student, (2) use of paper striped as fabricated sheet student writing, (3) prepare a tool such as glue and scissors to taste, (4) provide an explanation about writing essays with attention to spelling and punctuation, (5) put a series of random drawings on the board, (6) provide an explanation on a series of stories from media images available series, (7) conduct a question and answer about the exact sequence of image series; (8) delivery restrictions theme; (9) to train children to make the title essay; (10) train children to make the outline; (11) train children describing the outline; (12) gives students the task of writing a series of media images; (13) to train children in the published essay by reading to the class (14) to motivate and reward students.*

Keywords: media image series, writing skills, the lesson

=====

ABSTRAK: Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Peningkatan Keterampilan Mengarang. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan bagaimana penggunaan media gambar seri yang dapat meningkatkan keterampilan mengarang pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Brengkol, (2) Mengetahui apakah dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan mengarang pada siswa kelas IV SD Negeri Brengkol. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Sumber data berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data adalah observasi, tanya jawab, dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan mengarang pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan adanya peningkatan keterampilan mengarang siswa pada setiap siklus. Sim-

pulan penelitian ini adalah penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan mengarang pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Brengkol yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menyiapkan rangkaian gambar seri yang mudah dimengerti alurnya oleh siswa; (2) menggunakan kertas bergaris sebagai lembar menulis hasil karangan siswa; (3) menyiapkan alat seperti lem dan gunting secukupnya; (4) memberikan penjelasan tentang menulis karangan dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca; (5) menempelkan acak gambar seri di papan tulis; (6) memberikan penjelasan tentang rangkaian cerita dari media gambar seri yang tersedia; (7) melakukan tanya jawab tentang urutan gambar seri yang tepat; (8) pemberian batasan tema; (9) melatih anak membuat judul karangan; (10) melatih anak membuat kerangka karangan; (11) melatih anak menjabarkan kerangka karangan; (12) memberi tugas siswa mengarang dengan menggunakan media gambar seri; (13) melatih anak dalam mempublikasikan karangan melalui membaca di depan kelas (14) memberikan motivasi dan reward kepada siswa.

Kata kunci: media gambar seri, keterampilan mengarang, langkah pembelajaran

Pendahuluan

Mata pelajaran bahasa Indonesia telah ada sejak bangku Sekolah Dasar. Mata pelajaran ini termasuk mata pelajaran yang sangat penting. Dengan mata pelajaran bahasa Indonesia ini siswa dibekali dengan keterampilan berbahasa yang sangat bermanfaat. Sejak di bangku Sekolah Dasar siswa telah dibekali dengan keterampilan berbahasa sebagai bahasa persatuan yang harus dimiliki siswa.

Keterampilan bahasa mempunyai empat komponen keterampilan yang perlu dikembangkan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan keterampilan menulis, keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lainnya. Dengan demikian jenjang Sekolah Dasar harus mampu untuk membekali siswa dengan empat aspek keterampilan berbahasa dengan seimbang.

Berdasarkan studi pendahuluan diketahui kurangnya guru dalam penggunaan media pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung yang tercermin dari kegiatan pembelajaran

yang dilakukan hanya langsung menyuruh siswa untuk membuat suatu karangan hal itu karena kurangnya pengetahuan guru dalam menggunakan media yang tepat dengan materi yang diajarkan. Kurangnya penggunaan media dalam mengajarkan keterampilan mengarang menyebabkan siswa kurang senang dan aktif dalam kegiatan pembelajaran hal itu tercermin dari suasana kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga menyebabkan keterampilan berbahasa siswa berkaitan dengan keterampilan mengarang rendah. Akibatnya, kemampuan bahasa Indonesia para siswa kurang memadai. Berdasarkan nilai tengah semester siswa kelas IV yaitu dengan nilai rata-rata siswa dalam mengarang 60 maka perlu adanya strategi baru yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terutama berkaitan dengan pembelajaran mengarang.

Dengan keadaan siswa yang kurang aktif dan senang yang menyebabkan nilai rata-rata siswa rendah, peneliti mengusulkan penggunaan media gambar seri sebagai media

pembelajaran untuk pembelajaran men-
garang, dengan media gambar seri ini
diharapkan dapat membantu siswa da-
lam menuangkan gagasannya dengan
cara menghubungkan gambar satu de-
ngan gambar yang lain sehingga ter-
susun karangan yang baik dan siswa
tidak kesulitan dalam memilih kata
yang akan ditulisnya. Dalam upaya
untuk meningkatkan prestasi siswa da-
lam mengarang maka akan dilakukan
penelitian tindakan kelas dengan
menggunkan alat peraga gambar seri
untuk meningkatkan keterampilan sis-
wa dalam mengarang pada siswa kelas
IV SD Negeri Brengkol, dengan ala-
san bahwa gambar seri dapat memu-
dahkan siswa dalam pembelajaran dan
memudahkan siswa untuk dapat me-
milih kata, merangkai kata, membuat
sebuah keterkaitan hingga menuang-
kannya dalam bentuk karangan.

Sebagaimana acuan dalam pe-
nelitian tindakan kelas, selanjutnya
dirumuskan permasalahan penelitian
sebagai berikut.

1. Bagaimana penggunaan media
gambar seri yang dapat mening-
katkan keterampilan mengarang
pada pembelajaran Bahasa Indo-
nesia siswa kelas IV SD Negeri
Brengkol?
2. Apakah dengan penggunaan me-
dia gambar seri dapat meningkat-
kan keterampilan mengarang pada
siswa kelas IV SD Negeri Breng-
kol?

Tujuan utama dari penelitian
ini adalah untuk mengetahui apakah
media gambar seri ini dapat me-
ningkatkan keterampilan mengarang
siswa kelas IV SD Negeri Brengkol.
Secara khusus penelitian ini bertujuan
untuk:

1. Mendeskripsikan bagaimana peng-
gunakan media gambar seri yang
dapat meningkatkan keterampilan
mengarang pada pembelajaran Ba-
hasa Indonesia siswa kelas IV SD
Negeri Brengkol
2. Mengetahui apakah dengan peng-
gunakan media gambar seri dapat
meningkatkan keterampilan me-
ngarang pada siswa kelas IV SD
Negeri Brengkol.

Pada bagian ini akan dibahas me-
ngenai landasan teori penelitian yang
relevan, kerangka berpikir dan hipot-
tesis. Landasan teori terdiri dari 2
(dua) point utama yaitu, peningkatan
keterampilan mengarang dan media
gambar seri (*flow chart*).

Adapun penjelasan lebih ter-
perinci mengenai garis besar diatas,
penulis uraikan di bawah ini.

Mulyani Sumantri dan Nana
Syaodih berpendapat bahwa pada um-
umnya anak usia SD berumur antara
6-12 tahun dimana anak mengalami
banyak perubahan baik fisik maupun
mental hasil perpaduan faktor intern
maupun pengaruh dari luar yaitu li-
ngkungan keluarga, sekolah, masy-
arakat, dan yang tidak kurang pen-
tingnya adalah pergaulan dengan te-
man sebaya (2008).

Menurut Sri Subarmilah (me-
ngutip The Liang Gie, 1992) meng-
arang adalah keseluruhan rangkaian
kegiatan seseorang mengungkapkan
gagasan dan menyampaikannya mel-
alui bahasa tulis kepada pembaca untuk
dipahami (2009: 20).

Hamzah Mendefinisikan kete-
rampilan adalah kemampuan untuk
melakukan tugas-tugas yang berkaitan
dengan fisik dan mental (2008).

Ashar Arsyad mengatakan ba-
hwa kata *media* berasal dari bahasa
latin *medius* yang secara harfiah be-

rarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau pengantar’ (2011).

Ada beberapa macam/jenis media yang dapat digunakan dalam proses pengajaran. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai menuliskan jenis media yaitu: (1) media grafis seperti gambar, foto, grafik, gambar dll (2) media tiga dimensi meliputi model padat, model susun, model kerja, diorama dll (3) media proyeksi seperti slide, film strips, film, penggunaan OHP dll (4) penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran (2010).

Menurut Padmono penggunaan fungsi dan manfaat kadang dipertukarkan penggunaannya, akan tetapi pada hakikatnya keduanya berbeda. Di dalam sebuah fungsi mengandung suatu misi tertentu sehingga dari sebuah fungsi akan muncul manfaat. Jadi pengertian fungsi lebih mempunyai kedekatan dengan “*role*” (peranan) (20-11).

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian ini, diketahui bahwa kurangnya keterampilan siswa kelas IV SD Negeri Brengkol dalam mengarang karena siswa kesulitan untuk memilih kata, merangkai kata, membuat sebuah keterkaitan hingga menuangkannya dalam bentuk tulisan hal tersebut disebabkan karena kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran mengarang yang menyebabkan siswa kurang aktif dan tertarik pada kegiatan mengarang.

Metode Penelitian

Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas IV semester II Tahun Ajaran 2011/2012, yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

Data yang baik hendaknya diambil dari sumber yang tepat dan

relevan. Dalam hal ini peneliti mencari data yang dibutuhkan dalam penelitian tindakan kelas, yang memang benar-benar dibutuhkan untuk penelitian ini. Sumber data yang digunakan peneliti pada penelitian ini, yaitu: Siswa, Teman Sejawat, Dokumen

Pada dasarnya prinsip pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas tidak jauh berbeda dengan prinsip pengumpulan data pada jenis penelitian yang lain. Data yang diambil berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Untuk mendapatkan data pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Tes
- b. Observasi
- c. Wawancara
- d. Catatan Lapangan

Menurut Kasihani Kasbolah penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki keadaan yang tidak/kurang memuaskan dan atau untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas (2001).

Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dari hasil penelitian, diperoleh sejumlah data yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan mengarang siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya perubahan dibandingkan kondisi awal berupa peningkatan hasil yang diperoleh siswa dalam ketrampilan mengarang.

Terlihat adanya perubahan keterampilan mengarang siswa kelas IV

SD Negeri Brengkol, rata-rata keterampilan mengarang siklus pertama yaitu 77,82 dan terjadi peningkatan pada siklus kedua menjadi 84,76 dan pada siklus ketiga terjadi peningkatan menjadi 86,39. Hal ini menunjukkan

terjadinya peningkatan dalam keterampilan mengarang siswa.

Perubahan tingkat ketuntasan belajar siswa dari hasil rekapitulasi ketuntasan belajar dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

No.	Uraian	Siswa Belum Tuntas (<70)		Siswa Tuntas (\geq 70)	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1.	Nilai Awal	20 siswa	98,697%	3 siswa	1,303%
2.	Siklus I	8 siswa	34,78%	15 siswa	65,21%
3.	Siklus II	1 siswa	4,35%	22 siswa	95,65%
4.	Siklus III	4,35%	0%	23	100%

Berdasarkan hasil analisis data di atas, memberi gambaran bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan mengarang siswa, hal tersebut terbukti adanya perubahan keterampilan mengarang siswa kelas IV SD Negeri Brengkol, rata-rata ketrampilan mengarang siklus pertama yaitu 77,82 dan terjadi peningkatan pada siklus kedua menjadi 84,76 dan pada siklus ketiga terjadi peningkatan menjadi 86,39.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini diawali dari perolehan hasil nilai awal yang masih rendah. Hal ini memberi gambaran yang menunjukkan bahwa siswa secara umum sudah mengenal tentang mengarang. Namun, belum sepenuhnya menguasai konsep tersebut. Hal ini terlihat dengan sebagian besar siswa yang belum dapat mencapai nilai ketuntasan minimal keterampilan mengarang.

Sebelum pelaksanaan tindakan

siklus I, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang harus dipersiapkan dengan adanya penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran mengarang.

Dalam pelaksanaan tindakan siklus I, siswa terlihat cukup aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun, kegiatan ini belum terlihat sempurna. Pada saat pelaksanaan mengarang banyak siswa yang sibuk meminjam penggaris dan penghapus sehingga suasana kelas menjadi gaduh. Siswa terlihat malu untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas sehingga banyak siswa yang belum mau untuk membacakannya di depan kelas. Guru kurang dalam memberikan motivasi dan reward kepada siswa. Guru juga kurang jelas dalam menyampaikan penjelasan tentang tanda baca dan ejaan dalam mengarang. Untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran peneliti akan menggunakan kertas HVS

bergaris, memberikan rangkaian acak gambar seri yang dibagikan kepada siswa untuk digunting dan ditempel di lembar kertas yang disediakan, memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan aktif serta mempersiapkan diri secara penuh dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan disampaikan, memberikan reward kepada siswa setelah selesai membacakan hasil karangannya di depan kelas. Sesuai dengan dengan yang dikemukakan oleh Cepi Riyana dan Rudi Susilana secara umum media mempunyai kegunaan yaitu untuk memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik, menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, serta akan memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama (2009).

Pada tindakan siklus II, penelitian dapat berjalan dengan lancar. Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti sudah mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan dan mengantisipasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul yang dapat menghambat kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana telah dipersiapkan sebelumnya.

Dalam pelaksanaan tindakan siklus II, siswa terlihat cukup aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun, kegiatan ini belum terlihat sempurna. Siswa kurang memanfaatkan kesempatan untuk bertanya tentang hal yang belum jelas, siswa kurang memberikan reward berupa tepuk tangan kepada teman yang selesai membacakan hasil karangannya di depan kelas, hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Cepi Riyana dan Rudi Susilana (mengutip

JJ.Bolla dan D.N Pah, 2007) tujuan pertanyaan adalah untuk memperoleh informasi yang tepat tentang materi pelajaran yang belum diketahuinya (2009: 26).

Pada tindakan siklus III, penelitian dapat berjalan dengan lancar. Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti sudah mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan dan mengantisipasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul yang dapat menghambat kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana telah dipersiapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh rata-rata hasil pengamatan observer terhadap guru dan siswa yaitu 90%. Begitu juga dengan ketuntasan siswa mencapai 100% rata-rata nilai keterampilan mengarang siswa pada siklus III 86,39. Dengan rata-rata yang diperoleh tersebut, peneliti merasa puas sehingga peneliti mengakhiri pelaksanaan tindakan.

Menurut Cepi Riyana dan Rudi Susilana alasan pokok pemilihan media dalam pembelajaran, karena didasari atas konsep pembelajaran sebagai sebuah sistem yang didalamnya terdapat suatu totalitas yang terdiri atas sejumlah komponen yang bertujuan untuk mencapai tujuan dalam kegiatan pembelajaran (2009). Dengan pemilihan media yang tepat sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas tentang penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan mengarang pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV semester genap SD Ne-

geri Brengkol yang dilaksanakan dalam tiga siklus dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan media gambar seri yang dapat meningkatkan keterampilan mengarang pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Brengkol yaitu: (1) menyiapkan rangkaian gambar seri yang mudah dimengerti alurnya oleh siswa; (2) menggunakan kertas bergaris sebagai lembar menulis hasil karangan siswa; (3) menyiapkan alat seperti lem dan gunting secukupnya; (4) memberikan penjelasan tentang menulis karangan dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca; (5) menempelkan acak gambar seri di papan tulis; (6) memberikan penjelasan tentang rangkaian cerita dari media gambar seri yang tersedia; (7) melakukan tanya jawab tentang urutan gambar seri yang tepat; (8) pemberian batasan tema; (9) melatih anak membuat judul karangan; (10) melatih anak membuat kerangka karangan; (11) melatih anak menjabarkan kerangka karangan; (12) memberi tugas siswa mengarang dengan menggunakan media gambar seri; (13) melatih anak dalam mempublikasikan karangan melalui membaca di depan kelas (14) memberikan motivasi dan reward kepada siswa.

2. Penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan mengarang pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu adanya peningkatan keterampilan mengarang siswa pada setiap siklus.

Media gambar merupakan media modern yang mampu menggali kemampuan siswa dalam menentukan isi gagasan dari kegiatan mengarang. Siswa dapat melihat objek dengan berbagai gambar dari suatu peristiwa atau kejadian. Hal ini sangat mendukung keadaan siswa sekolah dasar yang berada dalam tahap operasional konkret yang membutuhkan gambaran yang nyata untuk setiap konsep yang disampaikan.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan siklus pertama, kedua dan ketiga menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dengan pengelolaan pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterampilan mengarang siswa kelas IV semester genap SD Negeri Brengkol sehingga ada beberapa saran membangun yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Gunakanlah kertas HVS bergaris sebagai tempat menulis karangan siswa;
2. Persiapkan alat seperti lem dan gunting secukupnya;
3. Berilah motivasi pada setiap tahap pelaksanaan pembelajaran kepada siswa;
4. Berikan kesempatan siswa untuk tampil di depan kelas dalam membacakan hasil karyanya;

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasbolah, K. (2001). *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang
- Padmono, Y. (2011). *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS
- Subarmilah, S. (2009). *Peningkatan Keterampilan Menulis (mengarang) Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Mutihan dengan Menggunakan Media Gambar Seri*. Kumpulan Hasil Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2009, Hal.23.LPPM UNY.
- Sudjana, N. & Rivai, A. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Susilana, R. & Riyani, C. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima